

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu bagian terpenting dalam rekayasa lalu lintas untuk mencapai tujuan teknik lalu lintas yang aman, nyaman, dan ekonomis. Selanjutnya Keselamatan transportasi juga merupakan masalah global. Analisis keselamatan jalan dapat dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui penanganan yang tepat terhadap daerah rawan kecelakaan lalu lintas. Masalah kecelakaan lalu lintas menjadi suatu hal yang vital sehingga perlu dilakukan kajian terhadapnya, baik mengenai penyebab, akibat, dan penanganannya.

Menurut Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 bahwa Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Penanganan peningkatan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan harus dilengkapi dengan sarana dan prasana yang memadai serta peran kesadaran masyarakat yang tinggi terhadap keselamatan berlalu lintas pada suatu daerah.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang terdiri dari 19 kecamatan. Kabupaten ini berada di ujung paling selatan dari Provinsi Sumatera Selatan dengan luas wilayah sebesar 5.493,94 km² dengan pusat administrasi berada di kecamatan Muaradua.

Jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi Lampung (6) merupakan salah satu ruas jalan yang dikategorikan sebagai daerah rawan kecelakaan. Dengan klasifikasi status jalan Provinsi, dan merupakan jalan Kolektor Primer dengan tipe jalan 2/2 UD. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari pihak Satlantas Kepolisian Resor Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan total kejadian kecelakaan tertinggi yang terjadi pada ruas jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi Lampung (6) sebanyak 16 kejadian kecelakaan selama 5 tahun terakhir.

Dengan rincian korban 16 orang meninggal dunia, 5 orang luka berat, dan 18 orang luka ringan dengan kerugian material sebesar Rp. 71.500.000.

Pada jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi Lampung (6) merupakan ruas jalan dengan komposisi kendaraan yang didominasi oleh sepeda motor sebesar 33,60%, mobil sebesar 31,84%, pick up sebesar 4,35%, bus sebesar 13,48%, dan truk sebesar 12,24%. Penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan ini yaitu fasilitas perlengkapan jalan yang kurang, seperti banyaknya permukaan jalan yang berlubang, kurangnya lampu penerangan jalan pada malam hari, kurangnya rambu, dan fasilitas pendukung lainnya, serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk berhati-hati dan tertib dalam berlalu lintas, ditambah dengan banyaknya pepohonan yang dapat mengganggu jarak pandang pengemudi dalam melintasi ruas jalan ini.

Maka dari itu, perlu dilakukan penanganan peningkatan keselamatan pada ruas jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi Lampung (6) yang didapat dari data yang ada kemudian diolah dan dianalisis dari segi geometrik jalan, fasilitas perlengkapan jalan, perilaku pengguna jalan, serta analisis jalan berkeselamatan. Sehingga dapat mengurangi tingkat kecelakaan pada ruas jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi Lampung (6).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil judul penelitian **“UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN PADA RUAS JALAN MUARA DUA - KOTA BATU - BATAS PROVINSI LAMPUNG (6) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan yang terdapat pada ruas Jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi Lampung (6) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan antara lain sebagai berikut :

1. Banyaknya jumlah kejadian kecelakaan pada ruas jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi Lampung (6) berjumlah 16 kejadian kecelakaan pada tahun 2018-2022.
2. Kurangnya prasarana perlengkapan jalan sesuai dengan standar yang ditentukan pada ruas jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi

Lampung (6) yaitu marka jalan yang memudar, kondisi perkerasan jalan yang berlubang serta rusak, kurangnya lampu penerangan jalan dan rambu lalu lintas yang minim dan kurang diperhatikan.

3. Komposisi kendaraan yang melewati ruas jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi Lampung (6).

1.3 Rumusan Masalah

1. Faktor – faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan di ruas jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi Lampung (6) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?
2. Bagaimana potensi *Hazard* sebagai penyebab kecelakaan pada ruas jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi Lampung (6)?
3. Bagaimana cara peningkatan keselamatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat kecelakaan pada ruas jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi Lampung (6) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk meningkatkan keselamatan dan menganalisis terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi Lampung (6) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Serta memberikan solusi dan rekomendasi penanganannya, sehingga dapat mengurangi tingkat kecelakaan pada ruas jalan ini.

Tujuan :

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi Lampung (6) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Mengidentifikasi potensi *Hazard* di ruas jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi Lampung (6) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
3. Memberikan solusi dan rekomendasi permasalahan untuk peningkatan keselamatan pada ruas jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi Lampung (6) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tidak menyimpang dari tema yang telah diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini membuat ruang lingkup serta batasan masalah penelitian sebagai upaya untuk membatasi isi kajian. Adapun pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian yang di ambil adalah ruas jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi Lampung (6) yang merupakan ruas jalan dengan nilai tertinggi pertama dari hasil perangkaan.
2. Penelitian ini hanya mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya kecelakaan dan potensi *Hazard* di ruas jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi Lampung (6) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
3. Saran upaya peningkatan keselamatan dan rekomendasi pada ruas jalan Muara Dua - Kota Batu - Batas Provinsi Lampung (6) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.